

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015/2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NADIVA RAMADHANI GUNANTA

A210140183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NADIVA RAMADHANI GUNANTA

A 210140183

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya., M. Si

NIDN : 06-0509-5302

HALAMAN PENGESAHAN



ARTIKEL PUBLIKASI

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
NADIVA RAMADHANI GUNANTA
A 210140183

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 30 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhammad Yahya., M. Si (Ketua Dewan Penguji)  (.....)
2. Prof. Dr. Harsono. SU (Anggota I Dewan Penguji)  (.....)
3. Drs. Sami'an, M.M (Anggota II Dewan Penguji)  (.....)

Surakarta, 30 Oktober 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Oktober 2018

Penulis



Nadiva Ramadhani Gunanta

A210140183

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PROFESI GURU DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015/2016.**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru. 2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. 3) pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015/2016 yang berjumlah 225 mahasiswa yang kemudian diambil 140 mahasiswa dengan teknik *proportional random sampling* sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas, uji normalitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji F, R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh $Y = 36,085 + 0,138X_1 + 0,148X_2$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, hal ini terbukti dari hasil uji t memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,287 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan relatif sebesar 64,4% dan sumbangan efektif 9,4%; 2) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini terbukti dari hasil uji t memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,348 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan relatif sebesar 44,8% dan sumbangan efektif sebesar 6,5%; 3) Persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Hal ini terbukti dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,689 > 3,928$ pada taraf signifikansi 5%; 4) Koefisien determinasi memperoleh nilai $R^2 = 0,146$, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru sebesar 14,6%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Minat Menjadi Guru, Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga.

Abstract

The purpose of this study is to describe : 1) Effect of student perceptions about the teaching profession on the interest in becoming a teacher. 2) The influence of the family environment on the interest of being a teacher. 3) Effect of student perceptions of the teaching profession and family environment on the interest in becoming a teacher in accounting education study program students. This study uses associative quantitative methods. The population in this study were all students of the 2015/2016 Muhammadiyah University accounting education study program,

amounting to 225 students who were then taken 140 students by proportional random sampling technique as a sample. Data was collected by questionnaire and documentation. Prerequisite test for data analysis includes linearity test and normality test. The data analysis technique used is multiple regression analysis, t test, F test, R^2 , relative contribution and effective contribution. The results of regression analysis obtained $Y = 36,085 + 0,138X_1 + 0,148X_2$. The conclusion of this study is : 1) Students' perceptions of the teaching profession have a significant effect on the interest in becoming a teacher, this is evident from the results of the t test obtaining $t_{count} > t_{table}$ which is $3.287 > 1.980$ at a significance level of 5% with a relative contribution of 64,4% and effective contributions 9,4%; 2) The family environment has a significant effect on the interest in being a teacher. This is evident from the results of the t test obtained $t_{count} > t_{table}$ which is $3.348 > 1.980$ at a significance level of 5% with a relative contribution of 44,8% and an effective contribution of 6,5%; 3) Students' perceptions of the teaching profession and family environment towards the interest of becoming a teacher together have a significant effect on the interest in becoming a teacher. This is evident from the results of the f test obtained $f_{count} > f_{table}$ which is $11,689 > 3,928$ at a significance level of 5%. 4) The coefficient of determination obtained the value of $R^2 = 0.146$ shows that the magnitude of the influence of student perceptions of the teaching profession and family environment on the interest in becoming a teacher is 14.6%. The rest is explained by other variables not examined.

Keywords : interest in becoming a teacher, student perceptions of the teaching profession and family environment.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka meningkat sumber daya manusia, sudah banyak upaya yang ditempuh oleh pemerintah. Salah satunya dengan diadakannya pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan. Pembangunan Masyarakat Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia seutuhnya. Hal tersebut merupakan sasaran utama tidaklah hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. .

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik mengembangkan potensi. Utamanya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang berjalan dengan baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, sehingga dapat membawa nusa dan bangsa menuju ke arah yang lebih maju. Seseorang akan melaksanakan segala sesuatu dengan sepenuh hati jika didasari oleh adanya minat. Dengan adanya minat, maka akan timbul suatu perhatian yang lebih terhadap objek yang diminati.

Terwujud tidak tujuan pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan guru.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan. Mahasiswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas dalam hal ini guru, akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang bagus.

Menurut Slameto (2010:180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan, atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Minat menjadi guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman, dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

Minat menjadi guru akan sangat menentukan baik tidaknya kualitas calon guru yang nantinya akan berujung baik tidaknya mutu pendidikan. Apabila tenaga kerja mempunyai minat terhadap profesinya maka diharapkan pekerjaan yang dilakukan akan maksimal. Begitu pula calon guru, apabila seorang calon guru mempunyai minat yang matang untuk menjadi guru, maka diharapkan dia akan melakukan pekerjaannya (yaitu mendidik) para anak didiknya dengan baik pula.

Pada masa sekarang kondisi minat menjadi guru masih rendah meskipun kuliah di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kurangnya minat menjadi guru karena beberapa alasan yaitu, menjadi guru hanya keinginan orang tua, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, dan ikut-ikutan teman karena jurusan pendidikan relative murah sehingga jurusan pendidikan dipilih menjadi pilihan untuk melanjutkan studi. Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016 di UMS sebanyak 40 responden, menyatakan bahwa sebanyak 10 orang (25%) telah memiliki minat menjadi guru, 6 orang (15%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 24 orang (60%) tidak berminat menjadi guru.

Terdapat berbagai faktor yang menjadi alasan bagi mahasiswa sehingga kurang berminat menjadi guru meskipun kuliah di jurusan Pendidikan Akuntansi. Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari (1) faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, dan (2) faktor psikologis seperti perhatian, ketertarikan, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstern terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhinya minat seseorang menjadi guru adalah lingkungan keluarga.

Dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan

menimbulkan minat. Hal yang menarik minat menyebabkan kita memberi perhatian yang lebih dan hal yang menyebabkan perhatian kita tertarik juga disertai oleh minat dan faktor lain yang dapat mempengaruhinya minat menjadi guru adalah persepsi.

Menurut Slameto (2010: 102) “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium”. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang positif dalam menginterpretasikan suatu informasi terutama dalam hal ini adalah informasi dan pengetahuan profesi guru maka hal ini dapat memicu dan meningkatkan minat menjadi guru.

Menurut Soetjipto dan Reflis Kosasi (2007:262), mengatakan bahwa “Profesi adalah jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dan etika khusus serta baku (standar) layanan.” Menurut Sa’ud (2012:9) “Guru adalah semua orang pernah memberikan suatu ilmu atau kependidikan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang”. Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa profesi guru adalah jabatan atau pekerjaan seseorang yang tugasnya memberikan suatu ilmu atau kependidikan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang.

Selain itu, lingkungan keluarga sangat diperlukan dalam menentukan minat mahasiswa menjadi guru. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk.. Menurut Slameto (2010:60) bahwa “orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak. Di dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut.” Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa peran lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Selain itu faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi seseorang anak untuk menjadi guru dapat dilihat dari segi pengertian orang tua. Khususnya

dorongan dari orang tua yang baik akan mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016 ?
- 2) Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016 ?
- 3) Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016 ?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah :

- a. Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016
- b. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.
- c. Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.

2. METODE

2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:62) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2013:173) yang mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015/2016. Jumlah populasi adalah sebanyak 225 mahasiswa.

Distribusi jumlah populasi penelitian untuk masing-masing kelas bagi seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah populasi tiap kelas
1	A	36 mahasiswa
2	B	35 mahasiswa
3	C	40 mahasiswa
4	D	35 mahasiswa
5	E	40 mahasiswa
6	F	40 mahasiswa
Jumlah		225 mahasiswa

2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2012:63) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Siregar (2014:30) berpendapat bahwa “sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel (s) dari populasi tertentu (N) dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini penentuan besarnya sampel dengan menggunakan tabel Krejcie didasarkan atas kesalahan 5%, yang artinya sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95%. Berikut contoh tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Krejcie:

Tabel 2 Tabel Krejcie

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Keterangan: N = populasi, S = sampel

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi mahasiswa di masing-masing kelas A, B, C, D, E, F adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel} \quad (1)$$

Keterangan :

n = jumlah mahasiswa tiap kelas

k = jumlah seluruh mahasiswa (populasi)

Tabel 3 Jumlah sampel per kelas

Populasi	Sampel
Kelas A = 36 mahasiswa	$\frac{36}{225} \times 140 = 22$
Kelas B = 35 mahasiswa	$\frac{35}{225} \times 140 = 21$

Kelas C = 40 mahasiswa	$\frac{40}{225} \times 140 = 25$
Kelas D = 35 mahasiswa	$\frac{35}{225} \times 140 = 22$
Kelas E = 39 mahasiswa	$\frac{40}{225} \times 140 = 25$
Kelas F = 40 mahasiswa	$\frac{40}{225} \times 140 = 25$
Jumlah :	140

Berdasarkan tabel Krejcie di atas jumlah populasi adalah 225 dengan menggunakan kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% maka populasi berada di antara 225 dan sampel yang didapat adalah 140 siswa. Jadi, dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 140 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS 2015/2016.

2.3 Sampling Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:64), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2010:19) menyatakan bahwa “teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*”. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* dengan cara undian, ordinal dan menggunakan tabel bilangan random. Dalam *random sampling* setiap kelas akan diambil sampel sebagaimana jumlah yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 21.00. Hasil uji analisis regresi linier berganda ada di lampiran 10 yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Konstanta	36,085	16,675	0,000
Persepsi	0,148	3,348	0,001
Lingkungan	0,138	3,287	0,001
F _{hitung} = 11,689			
R ² = 0,146			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPPSS versi 21.00

Berdasarkan Tabel 4.6 analisis regresi linier berganda ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Dimana :

Y = Minat Menjadi Guru

X₁ = Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

X₂ = Lingkungan Keluarga

b = Koefisien Regresi

e = Variabel Gangguan

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 36,085 + 0,138X_1 + 0,148X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- a = 36,085 menyatakan bahwa jika persepsi mahasiswa dan lingkungan keluarga tetap (tidak mengalami perubahan), maka nilai minat menjadi guru sebesar 36,085.

- b. $b_1 = 0,138$ menyatakan bahwa jika persepsi mahasiswa tentang profesi guru sebesar 1 poin, maka minat menjadi guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,138. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai persepsi.
- c. $b_2 = 0,148$, menyatakan bahwa jika lingkungan keluarga bertambah sebesar 1 poin, maka minat menjadi guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,148. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai sikap.

3.2 Pengujian Hipotesis Pertama (Uji t)

Bunyi hipotesis pertama yang diajukan adalah “pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (b_1) adalah sebesar 0,138 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0 = \beta_1 = 0$: (Berarti tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

$H_1 = \beta_1 \neq 0$: (Berarti terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

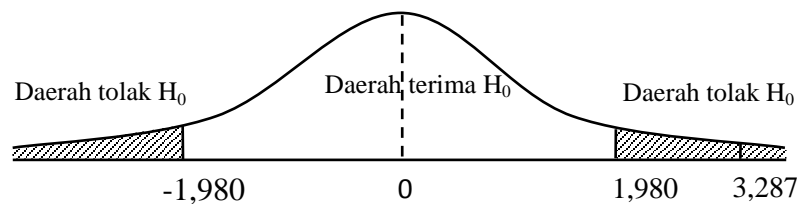
Nilai $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025,140)} = 1,980$

d. Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 21.00 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,287 dengan signifikansi 0,001.

e. Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $3,287 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001.



Gambar 1 Grafik statistik uji t pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

f. Kesimpulan

Ada pengaruh positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.3 Pengujian Hipotesis Kedua (Uji t)

Bunyi hipotesis kedua yang diajukan adalah “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga (b_2) adalah sebesar 0,148 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari b_1 ini diuji signifikansinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji t adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0 = \beta_2 = 0$: (Berarti tidak ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

$H_1 = \beta_2 \neq 0$: (Berarti terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

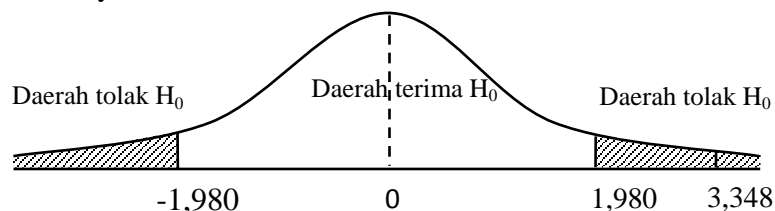
Nilai $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n-k-1)} = t_{(0,025, 140)} = 1,980$

d. Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 21.00 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,348 dengan signifikansi 0,001.

e. Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $3,348 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001.



Gambar 2. Grafik statistik uji t pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

f. Kesimpulan

Ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.4 Uji F

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Dari analisis regresi linear ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linear ganda (uji F) sebagai berikut:

a. Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: (Berarti tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: (Berarti terdapat pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)

b. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{(\alpha; k; n - k - 1)}$ atau signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{(\alpha; k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$

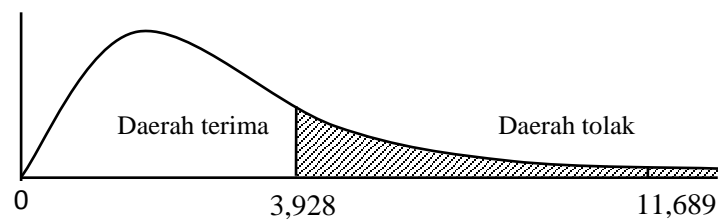
Nilai $F_{tabel} = F_{(0,05; 1; 140)} = 3,928$

d. Perhitungan

Berdasarkan analisis data memakai alat bantu program SPSS 21.0 diperoleh F_{hitung} sebesar 11,689 dengan signifikansi sebesar 0,000.

e. Keputusan uji

H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,689 > 3,928$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.



Gambar 3 Grafik statistik uji F pengaruh variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

f. Kesimpulan

Ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.5 Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program SPSS 21.00 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,146. Artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas

Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 14,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

3.6 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru memberikan sumbangan relatif sebesar 64,4% dan sumbangan efektif 9,4%. Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 44,8% dan sumbangan efektif 6,5%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat menjadi guru dibandingkan variabel lingkungan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 36,085 + 0,138X_1 + 0,148X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.7 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) (b_1) adalah sebesar 0,138 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru (Y). Berdasarkan uji t untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,287 > 1,980$ dan nilai

signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 64,4% dan sumbangan efektif 9,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) akan semakin tinggi minat menjadi guru (Y).

Hasil penerimaan hipotesis pertama tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suparlan (2005:43) persepsi mahasiswa tentang profesi guru adalah proses menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses penerimaan stimulus oleh mahasiswa kemudian diberikan reaksi terhadap stimulus tersebut sehingga mahasiswa dapat menyimpulkan apa yang dialaminya dan cara pandang mahasiswa mengenai profesi guru yang bersumber dari keadaan dan kondisi kehidupan guru. berawal dari ketidakadilan perlakuan yang diterima menimbulkan persepsi negatif di masyarakat mengenai kehidupan guru, maka dibuatlah peundangan yang mengatur hak dan kewajiban profesi guru.

Signifikansi dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardisti Henny P (2010) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Untuk Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi UNY”. Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru tahun 2010. Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,511 > 1,981$ dan nilai signifikansi $< 0,50$, yaitu 0,013 dengan sumbangan efektif sebesar 16,2%.

3.8 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel lingkungan keluarga (X_2) adalah sebesar 0,148 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan uji t koefisien regresi linear ganda untuk variabel lingkungan keluarga (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,348 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 44,8% dan sumbangan efektif 6,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut

dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga akan semakin tinggi minat menjadi guru.

Hasil penerimaan hipotesis kedua tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan menurut Suparmoko (2002:3) berpendapat bahwa “lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar kehidupan manusia dan segala interaksinya”. Sedangkan pengertian keluarga menurut Helmawati (2014:42) menyatakan “keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar”. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak, dimana cara pendidikan yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Bambang Tejo Purnomo (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY”. Menyatakan bahwa dari persepsi mahasiswa tentang Sertifikasi dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terdapat pengaruh positif terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY. Hasil analisis regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $141,021 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.

3.9 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,689 > 3,928$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015/2016.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Devi Puspitasari (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi FISE UNY”.

Koefisien determinasi yang diperoleh dari penelitian ini sebesar 0,146. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebesar 14,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji t untuk variabel persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,287 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 64,4% dan sumbangan efektif 9,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X_1) akan semakin tinggi minat menjadi guru (Y). Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru. lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 22% terhadap minat menjadi guru.
- b. Berdasarkan uji t koefisien regresi linear ganda untuk variabel lingkungan keluarga (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,348 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 44,8% dan sumbangan

efektif 6,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan keluarga akan semakin tinggi minat menjadi guru.

- c. Uji hipotesis ketiga berdasarkan uji F regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,689 > 3,928$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga: Teori dan Praktis*. Bandung: PT Remaja, Rosdakarya.
- Sa'ud, U .S. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Soetjipto, & Koasasi, R. 2007. *Profesi keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suparmoko. 2002. *Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: BPFE.